

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Tumpang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/ Satu
Tema : Manusia, tempat dan lingkungan
Sub Tema : Flora dan Fauna
Materi pokok : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1.1 Mendeskripsikan latar belakang daratan di Indonesia 3.1.2 Menyebutkan kelompok flora di Indonesia 3.1.3 Mendeskripsikan karakteristik flora Indonesia Barat 3.1.4 Mendeskripsikan karakteristik flora Indonesia Timur 3.1.5 Menyebutkan tipe-tipe Fauna di Indonesia 3.1.6 Mendeskripsikan karakteristik fauna tipe Asiatis, peralihan dan Australis

4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	4.1.1 Mengelompokkan Flora yang masuk dalam tipe Indo-Malayan dan Indo-Australian 4.1.2 Mengelompokkan Fauna yang masuk dalam tipe Asiatis, peralihan dan Australis

C. Tujuan Pembelajaran

- 3.1. 1.1 Melalui pengamatan tayangan power point siswa dapat mendeskripsikan latar belakang daratan di Indonesia dengan tepat
- 3. 1. 2.1 Melalui pengamatan tayangan power point siswa dapat menyebutkan kelompok flora di Indonesia dengan tepat
- 3. 1. 3.1 Melalui diskusi siswa dapat mendeskripsikan karakteristik flora Indonesia Barat dengan tepat
- 3. 1. 4.1 Melalui diskusi siswa dapat mendeskripsikan karakteristik flora Indonesia Timur dengan tepat
- 3. 1. 5.1 Melalui pengamatan tayangan power point siswa dapat menyebutkan tipe-tipe fauna di Indonesia dengan tepat
- 3. 1. 6.1 Melalui diskusi siswa dapat mendeskripsikan karakteristik fauna tipe Asiatis, Peralihan dan Australis dengan tepat
- 4. 1. 1.1 Melalui permainan Gaprek Kempung siswa dapat mengelompokkan flora Indonesia Barat dan Indonesia Timur dengan kerjasama dan percaya diri
- 4. 1.2.1 Melalui permainan Gaprek Kempung siswa dapat mengelompokkan fauna tipe Asiatis, peralihan dan Australis kerjasama dan percaya diri

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Regular

Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

- Latar belakang daratan di Indonesia
- Kelompok flora di Indonesia
- Karakteristik flora Indonesia Barat
- Karakteristik flora Indonesia Timur

- Tipe-tipe fauna di Indonesia
- Karakteristik fauna tipe Asiatis, peralihan dan Australis
- Kelompok Flora yang masuk dalam tipe Indo-Malayan dan Indo-Australian
- Kelompok Fauna yang masuk dalam tipe Asiatis, Peralihan dan Australis

2. Materi Remedial

No	Materi	Kelas
a	Latar belakang daratan di Indonesia	
b	Kelompok flora di Indonesia	
c	Karakteristik flora Indonesia Barat	
d	Karakteristik flora Indonesia Timur	
e	Tipe-tipe fauna di Indonesia	
f	Karakteristik fauna tipe Asiatis, peralihan dan Australis	
g	Kelompok Flora yang masuk dalam tipe Indo-Malayan dan Indo-Australian	
h	Kelompok Fauna yang masuk dalam tipe Asiatis, Peralihan dan Australis	

Cat: Tuliskan kelas berdasarkan materi yang di remidi

3. Materi Pengayaan

Pengayaan dilakukan memberikan materi yang masih berkaitan dengan persebaran flora dan fauna, selanjutnya peserta didik akan membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia.



E. Metode Pembelajaran

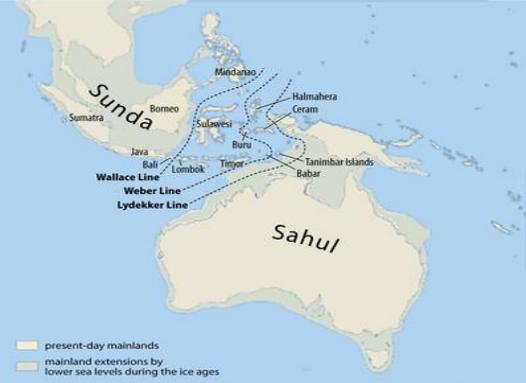
1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Problem Based Learning
3. Metode : Diskusi dan kinerja

F. Media, alat, dan sumber belajar

1. Media:
 - a. PPT tentang persebaran fauna di Indonesia
 - b. Gambar-gambar flora dan fauna
 - c. Panduan permainan Gaprek Kempung
 - d. Lembar Kerja Siswa
2. Alat dan Bahan:
 - a. LCD
 - b. Laptop
 - c. Kertas HVS
 - d. Kertas manila/asturo
 - e. Kaleng bekas
 - f. Triplek
 - g. Bola tennis/ bola takraw
 - h. Tali Rafia
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud (hal 67-74).
 - b. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud (hal 81-86).
 - c. Sumber dari internet (www.artikelsiana.com)
 - d. Fera Wulandari. 2016. Panduan media permainan tradisional Gaprek Kempung. Malang : Universitas Negeri Malang

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah model <i>Problem Based Learning</i>	Deskriptif	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.2. Salah satu peserta didik diminta memimpin do'a, dilanjutkan	5

		<p>presensi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan berupa apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dalam kegiatan pembelajaran 6. Guru menyampaikan kegiatan dan langkah pembelajaran serta teknik penilaian. 	
Inti	<p>Fase 1</p> <p>Orientasi peserta didik kepada masalah</p>	<p>Memberikan orientasi peserta didik pada permasalahan yang terjadi di masa lalu tentang latar belakang daratan di Indonesia, kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan masalah yang ditemukan pada tayangan Ppt tersebut.</p> 	5
	<p>Fase 2</p> <p>Mengorganisasikan peserta didik</p>	<p>Peserta didik dibagi atas 4 kelompok tiap kelompok beranggotakan antara 8-9 orang .</p>	10
	<p>Fase 3</p>	<p>Secara berkelompok Peserta didik</p>	20

	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	dibimbing dalam proses pengumpulan data tentang pengaruh persebaran flora dan fauna di Indonesia melalui pencarian data dan membaca buku sumber lain yang peserta didik miliki.	
	Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik berdiskusi untuk menilai dan mengkaji penyelesaian masalah b. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi dan dikumpulkan 	20
	Fase 5 Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya melalui permainan Gaprek Kempung yang dilakukan diluar kelas. Permainan ini dilakukan secara bergantian untuk masing-masing kelompok. b. Kelompok dengan permasalahan yang sama dapat memberikan tanggapan, tambahan, atau melengkapi. Wakil dari kelompok lain memberikan penilaian hasil kerja di media kertas manila yang diletakkan di dekat arena permainan dengan teknik membrikan tanda bintang bagi jawaban yang benar. 	5
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik dan menyimpulkan serta merangkum materi pembelajaran. 3. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan 	15

		<p>dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>5. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atau pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>6. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi sub bab berikutnya yaitu mengenai Perubahan Akibat Interaksi Antar Ruang.</p>	
--	--	---	--

H. Penilaian

1. Teknik penilaian dan bentuk penilaian

- a. Kompetensi sikap: observasi proses pembelajaran dengan menggunakan jurnal (tidak langsung)
- b. Kompetensi pengetahuan: tertulis berbentuk uraian
- c. Kompetensi keterampilan: penilaian kinerja, menggunakan rubrik

2. Instrument penilaian dan pedoman penskoran (terlampir)

3. Pembelajaran remedial dan pengayaan

a. Pembelajaran remedial

Pembelajaran remedial untuk kompetensi pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi indikator yang belum dikuasai, atau dengan penugasan. Remedial dapat juga dilakukan melalui pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM atau pemberian tes ulang dengan penyederhanaan. Dalam melakukan remedial guru perlu memperhatikan pedoman di bawah ini:

- Jika kurang dari 20% dari seluruh peserta didik belum mencapai KKM remedial dilakukan dengan penugasan individual dan tes individual
- Jika 20% s/d 50% dari seluruh peserta didik belum mencapai KKM maka diberikan tugas kelompok dan tugas individual
- Jika lebih dari 50% dari seluruh peserta didik belum mencapai KKM maka dilakukan pembelajaran ulang.

b. Program pengayaan (ditambahkan materi yang spesifik)

Program pengayaan dapat dilakukan dengan alternatif sebagai berikut:

- Pemberian penugasan bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan dengan bahan pembelajaran berupa perluasan dan/atau pendalaman materi atau kompetensi berupa kliping tentang dampak pertumbuhan penduduk yang berakibat pada terjadinya peledakan penduduk.
- Pemberian kegiatan eksploratori yang bersifat umum yang dirancang untuk diberikan pada peserta didik yang telah tuntas. Kegiatannya berupa pendalaman terhadap materi yang secara reguler tidak tercakup dalam kurikulum.
- Pemberian penugasan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah atau pendekatan investigatif (identifikasi masalah, penentuan focus masalah, menggunakan berbagai sumber, mengumpulkan informasi, menganalisa, dan menyimpulkan hasil investigasi).

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Mahmud Asyari, M.Pd
NIP. 19631008 198501 1 002

Tumpang, 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Herlin Erawati, S.Pd
NIP: 19760221 200904 2 001

Lampiran 1: Instrumen Penilaian

A. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sosial

1. Teknik penilaian: observasi (pembelajaran tidak langsung)
2. Alat penilaian jurnal
3. Contoh jurnal penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Dst					

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Gagasan	Kerjasama	Keaktifan	Kesopanan	Kemampuan Berpendapat			

Keterangan Skore:

Baik Sekali	= 4
Baik	= 3
Cukup	= 2
Kurang	= 1

Kriteria Nilai:

A = 80 – 100	Baik Sekali
B = 70 – 79	Baik
C = 60 – 69	Cukup
D = < 60	Kurang

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{20} = \dots\dots$$

B. Penilaian kompetensi pengetahuan

1. Teknik penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk : Uraian

a. Kisi-Kisi Soal

1. Teknik penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk : Uraian

Nama Sekolah: SMPN 1 Tumpang

Kelas/Semester : VII/Satu

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Pelajaran : 2020-2021

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	Latar belakang daratan di Indonesia	Mendeskrripsikan latar belakang daratan di Indonesia	Uraian	1
		Kelompok flora di Indonesia	Menyebutkan kelompok flora di Indonesia	Uraian	1
		Karakteristik flora Indonesia Barat	Mendeskrripsikan karakteristik flora Indonesia Barat	Uraian	1
		Karakteristik flora Indonesia Timur	Mendeskrripsikan Karakteristik flora Indonesia Timur	Uraian	1
		Tipe-tipe fauna di Indonesia	Menyebutkan Tipe-tipe fauna di Indonesia	Uraian	1
		Karakteristik fauna tipe Asiatis,	Mendeskrripsikan Karakteristik fauna tipe	Uraian	1

		peralihan dan Australis	Asiatis, peralihan dan Australis		
		Kelompok Flora yang masuk dalam tipe Indo-Malayan dan Indo-Australian	Mendeskripsikan Flora yang masuk dalam tipe Indo-Malayan dan Indo-Australian	Uraian	1
		Kelompok Fauna yang masuk dalam tipe Asiatis, Peralihan dan Australis	Mendeskripsikan Fauna yang masuk dalam tipe Asiatis, Peralihan dan Australis	Uraian	1

b. Butir Soal

No.	Indikator Soal	Soal	Skor
1	Mendeskripsikan latar belakang daratan di Indonesia	Deskripsikan latar belakang daratan di Indonesia!	10
2	Menyebutkan kelompok flora di Indonesia	Sebutkan kelompok flora di Indonesia	10
3	Mendeskripsikan karakteristik flora Indonesia Barat	Deskripsikan karakteristik flora Indonesia Barat !	15
4	Mendeskripsikan Karakteristik flora Indonesia Timur	Deskripsikan Karakteristik flora Indonesia Timur!	15

5	Menyebutkan Tipe-tipe fauna di Indonesia	Sebutkan Tipe-tipe fauna di Indonesia!	10
6	Mendeskripsikan Karakteristik fauna tipe Asiatis, peralihan dan Australis	Deskripsikan Karakteristik fauna tipe Asiatis, peralihan dan Australis!	20
7	Mendeskripsikan Flora yang masuk dalam tipe Indo-Malayan dan Indo-Australian	Berikan contoh masing-masing 2 flora yang termasuk dalam tipe Indo-Malayan dan Indo-Australian	10
8	Mendeskripsikan Fauna yang masuk dalam tipe Asiatis, Peralihan dan Australis	Berikan contoh masing-masing 4 Fauna yang masuk dalam tipe Asiatis, Peralihan dan Australis	10

c. Kunci Jawaban dan Pedoman penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	Wilayah utama daratan Nusantara terbentuk dari dua ujung Superbenua Pangaea di Era Mesozoikum (250 juta tahun yang lalu), namun bagian dari lempeng benua yang berbeda. Dua bagian ini bergerak mendekat akibat pergerakan lempengnya, sehingga di saat Zaman Es terakhir telah terbentuk selat besar di antara Paparan Sunda di barat dan Paparan Sahul di timur. Pulau Sulawesi dan pulau-pulau di sekitarnya mengisi ruang di antara dua bagian benua yang berseberangan. Kepulauan antara ini oleh para ahli biologi sekarang disebut sebagai Wallacea , suatu kawasan yang memiliki distribusi fauna yang unik. Situasi geologi dan geografi ini berimplikasi pada aspek topografi , iklim , kesuburan tanah , sebaran makhluk hidup (khususnya tumbuhan dan hewan), serta migrasi manusia di wilayah ini.	10

2	Indonesia barat / Indo-Malayan dan Indonesia Timur/ Indo-Australian	10
3	Karakteristik Flora Indonesia Barat 1. Jenis meranti-merantian sangat banyak 2. Terdapat berbagai jenis rotan 3. Tidak terdapat hutan kayu putih 4. Jenis tumbuhan matoa sedikit 5. Jenis tumbuhan sagu sedikit 6. Terdapat berbagai jenis nangka	15
4	Karakteristik Frora Indonesia Timur 1. Jenis meranti-merantian hanya sedikit 2. Tidak terdapat berbagai jenis rotan 3. Terdapat hutan kayu putih 4. Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa khususnya di Papua 5. Banyak terdapat tumbuhan sagu 6. tidak terdapat jenis nangka	15
5	Tipe-tipe fauna di Indonesia : 1. Tipe Asiatis 2. Tipe Australis 3. Tipe Peralihan	10
6	FAUNA ASIATIS: 1. Jenis binatang menyusui besar besar 2. Terdapat bermacam macam binatang jenis kera 3. Tidak terdapat jenis binatang berkantung 4. Jenis Ikan air tawar banyak 5. Jenis burung berwarna sedikit FAUNA AUSTRALIS: 1. Jenis binatang menyusui kecil kecil 2. Hanya terdapat satu binatang jenis kera 3. Terdapat banyak jenis binatang berkantung 4 . Jenis Ikan tawar sedikit 5. Jenis burung berwarna banyak FAUNA PERALIHAN Pada fauna tipe ini cirinya berbedadengan fauna tipe asiatis dan Australis, faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan ditempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut fauna endemis.	20
7	Contoh flora Indonesia Barat/Indo-Malayan : 1. Rotan 2. Kayu Jati	10

	Contoh Flora Indonesia Timur/ Indo-Australian : 1. Matoa 2. Sagu	
8	- Contoh fauna tipe Asiatis : Harimau, gajah, kera, badak. - Contoh fauna tipe Australis : Kanguru, koala, burung cendrawasih, walabi - Contoh fauna tipe peralihan : Anoa, komodo, kuskus, babi rusa, burung maleo	10

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{bobot skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Predikat :

Sangat Baik (A) : 86-100

Baik (B) : 71-85

Cukup (C) : 56-70

Kurang (D) : ≤ 50

C. Kompetensi Keterampilan

1. Teknik penilaian : Penilaian Kinerja
2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

a. Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMPN 1 Tumpang

Kelas/Semester : VII/Satu

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Pelajaran : 2020-2021

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang	Persebaran flora dan fauna di Indonesia	siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok melalui permainan tradisioanal	Kinerja

	Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.		Gaprek Kempung tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia	
--	---	--	--	--

b. Rubrik Penilaian Kinerja

No.	Nama	Tanggung Jawab				Keaktifan				Kedisiplinan				Kesopanan				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{bobot skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Skore:

Baik Sekali = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kriteria Nilai:

A = 80 – 100 Baik Sekali
 B = 70 – 79 Baik
 C = 60 – 69 Cukup
 D = < 60 Kurang

Lampiran 2: Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

1. Deskripsikan karakteristik flora Indonesia Barat/ Indo-Malayan dan flora Indonesia Timur/ Australian!
2. Deskripsikan karakteristik fauna tipe Asiatis, peralihan dan Australis !
3. Deskripsikan kelompok Flora yang masuk dalam tipe Indo-Malayan dan Indo-Australian!
4. Deskripsikan kelompok Fauna yang masuk dalam tipe Asiatis, Peralihan dan Australis

.....Selamat mengerjakan....

LEMBAR JAWABAN KELOMPOK

KELOMPOK:

ANGGOTA:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Lampiran 4: Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

A. Latar belakang daratan di Indonesia

Wilayah utama daratan Nusantara terbentuk dari dua ujung Superbenua [Pangaea](#) di Era [Mesozoikum](#) (250 juta tahun yang lalu), namun bagian dari [lempeng benua](#) yang berbeda. Dua bagian ini bergerak mendekat akibat pergerakan lempengnya, sehingga di saat [Zaman Es](#) terakhir telah terbentuk selat besar di antara [Paparan Sunda](#) di barat dan [Paparan Sahul](#) di timur. [Pulau Sulawesi](#) dan pulau-pulau di sekitarnya mengisi ruang di antara dua bagian benua yang berseberangan. Kepulauan antara ini oleh para ahli biologi sekarang disebut sebagai [Wallacea](#), suatu kawasan yang memiliki distribusi fauna yang unik. Situasi geologi dan geografi ini berimplikasi pada aspek [topografi](#), [iklim](#), [kesuburan tanah](#), sebaran [mahluk hidup](#) (khususnya tumbuhan dan hewan), serta migrasi manusia di wilayah ini.

B. Kelompok flora di Indonesia

Flora di Indonesia dibedakan menjadi 2 tipe yaitu Indo-Malayan atau Indonesia barat, dan tipe Indo-Australian atau Indonesia Timur.

C. Karakteristik flora Indonesia Barat yaitu :

1. Jenis meranti-merantian sangat banyak
2. Terdapat berbagai jenis rotan
3. Tidak terdapat hutan kayu putih
4. Jenis tumbuhan matoa sedikit
5. Jenis tumbuhan sagu sedikit
6. Terdapat berbagai jenis nangka

Tipe ini tumbuh subur di wilayah Indonesia meliputi Sumatra, Kalimantan, Jawa dan Bali.

D. Karakteristik flora Indonesia Timur

1. Jenis meranti-merantian hanya sedikit
2. Tidak terdapat berbagai jenis rotan
3. Terdapat hutan kayu putih
4. Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa khususnya di Papua
5. Banyak terdapat tumbuhan sagu
6. Tidak terdapat jenis nangka

Tipe ini banyak terdapat di kawasan Indonesia Timur meliputi Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua

- E. Tipe-tipe fauna di Indonesia yaitu Asiatis, Peralihan dan Australis
- F. Karakteristik fauna tipe Asiatis, peralihan dan Australis

FAUNA ASIATIS:

1. Jenis binatang menyusui besar besar
2. Terdapat bermacam macam binatang jenis kera
3. Tidak terdapat jenis binatang berkantung
4. Jenis Ikan air tawar banyak
5. Jenis burung berwarna sedikit

FAUNA AUSTRALIS:

1. Jenis binatang menyusui kecil kecil
2. Hanya terdapat satu binatang jenis kera
3. Terdapat banyak jenis binatang berkantung
4. Jenis Ikan tawar sedikit
5. Jenis burung berwarna banyak

FAUNA PERALIHAN

Pada fauna tipe ini cirinya berbedadengan fauna tipe asiatis dan Australis, faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan ditempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut fauna endemis.

- G. Kelompok Flora yang masuk dalam tipe Indo-Malayan dan Indo-Australian
Flora Indonesia Barat yaitu jenis kayu meranti-merantian, jati, rotan, berbagai jenis nagka.
Flora Indonesia Timur yaitu matoa, sagu, hutan kayu putih.
- H. Kelompok Fauna yang masuk dalam tipe Asiatis, Peralihan dan Australis
 - Fauna Asiatis : Gajah, kera, harimau, badak bercula satu, ular, buaya, tokek, kadalkura-kura, trenggiling.
 - Fauna Australis : Kanguru, beruang, walabi, landak irian, burung kasuari, cendrawasih, raja udang.
 - Fauna Peralihan : Babi rusa, anoa, kuskus, babi rusa, komodo, biawak.

2. Materi Remedial

A. Latar belakang daratan di Indonesia

Wilayah utama daratan Nusantara terbentuk dari dua ujung Superbenua [Pangaea](#) di Era [Mesozoikum](#) (250 juta tahun yang lalu), namun bagian dari [lempeng benua](#) yang berbeda. Dua bagian ini bergerak mendekat akibat pergerakan lempengnya, sehingga di saat [Zaman Es](#) terakhir telah terbentuk selat besar di antara [Paparan Sunda](#) di barat dan [Paparan Sahu](#) di timur. [Pulau Sulawesi](#) dan pulau-pulau di

sekitarnya mengisi ruang di antara dua bagian benua yang berseberangan. Kepulauan antara ini oleh para ahli biologi sekarang disebut sebagai [Wallacea](#), suatu kawasan yang memiliki distribusi fauna yang unik. Situasi geologi dan geografi ini berimplikasi pada aspek [topografi](#), [iklim](#), [kesuburan tanah](#), sebaran [mahluk hidup](#) (khususnya tumbuhan dan hewan), serta migrasi manusia di wilayah ini.

B. Kelompok flora di Indonesia

Flora di Indonesia dibedakan menjadi 2 tipe yaitu Indo-Malayan atau Indonesia barat, dan tipe Indo-Australian atau Indonesia Timur.

C. Karakteristik flora Indonesia Barat yaitu :

1. Jenis meranti-merantian sangat banyak
2. Terdapat berbagai jenis rotan
3. Tidak terdapat hutan kayu putih
4. Jenis tumbuhan matoa sedikit
5. Jenis tumbuhan sagu sedikit
6. Terdapat berbagai jenis nangka

Tipe ini tumbuh subur di wilayah Indonesia meliputi Sumatra, Kalimantan, Jawa dan Bali.

D. Karakteristik flora Indonesia Timur

1. Jenis meranti-merantian hanya sedikit
2. Tidak terdapat berbagai jenis rotan
3. Terdapat hutan kayu putih
4. Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa khususnya di Papua
5. Banyak terdapat tumbuhan sagu
6. Tidak terdapat jenis nangka

Tipe ini banyak terdapat di kawasan Indonesia Timur meliputi Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua

E. Tipe-tipe fauna di Indonesia yaitu Asiatis, Peralihan dan Australis

F. Karakteristik fauna tipe Asiatis, peralihan dan Australis

FAUNA ASIATIS:

2. Jenis binatang menyusui besar besar
2. Terdapat bermacam macam binatang jenis kera
3. Tidak terdapat jenis binatang berkantung
4. Jenis Ikan air tawar banyak
5. Jenis burung berwarna sedikit

FAUNA AUSTRALIS:

1. Jenis binatang menyusui kecil kecil
2. Hanya terdapat satu binatang jenis kera
3. Terdapat banyak jenis binatang berkantung
4. Jenis Ikan tawar sedikit
5. Jenis burung berwarna banyak

FAUNA PERALIHAN

Pada fauna tipe ini cirinya berbedadengan fauna tipe asiatis dan Australis, faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan ditempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut fauna endemis.

- G. Kelompok Flora yang masuk dalam tipe Indo-Malayan dan Indo-Australian
Flora Indonesia Barat yaitu jenis kayu meranti-merantian, jati, rotan, berbagai jenis nagka.
Flora Indonesia Timur yaitu matoa, sagu, hutan kayu putih.
- H. Kelompok Fauna yang masuk dalam tipe Asiatis, Peralihan dan Australis
- Fauna Asiatis : Gajah, kera, harimau, badak bercula satu, ular, buaya, tokek, kadalkura-kura, trenggiling.
 - Fauna Australis : Kanguru, beruang, walabi, landak irian, burung kasuari, cendrawasih, raja udang.
 - Fauna Peralihan : Babi rusa, anoa, kuskus, babi rusa, komodo, biawak.

3. Materi Pengayaan

Pengayaan dilakukan memberikan materi yang masih berkaitan dengan persebaran flora dan fauna, selanjutnya peserta didik akan membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia.



GAMBAR-GAMBAR FAUNA DI INDONESIA



Jenis Fauna Asiatis, yang terdapat di bagian Barat Indonesia



Jenis Fauna Peralihan dan Asli, yang terdapat di bagian Tengah Indonesia



Jenis Fauna Australis, yang terdapat di bagian Timur Indonesia

**JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
KELAS 7A TAHUN PELAJARAN 2016/2017 SEMESTER 1**

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Aspek
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

16	KHARISMA PUTRIANI								
17	KHRISNA ZAKY ARSYA RAMADHAN								
18	KRISNA ADI SAPUTRA								
19	LINGGAR FIBRIANSYAH								
20	LISTIYA SANTI PARAMITA								
21	MARSHANDA RACHELIA FIRDAUSI								
22	MOCHAMAD HARIS RIDUWAN								
23	NADIA ELIS JOHARI								
24	NINDYA ANJUNG LESTARI								
25	NOVA ASTRINA RACHMADANI								
26	PUTRINAYA NUR CAHAYA								
27	REZA WIJAYA PUTRA								
28	RISMA FEBRIYANTI								
29	RIZKA REZA								
30	ROUDLOTUL LAFAAU BALQIS								
31	SANYA PRAMESWARI CAHYANI								
32	TAHASUNY VIDIENILLAH								
33	VERNINDA INRI MAULIDA RISMA								
34	Z Aidan Nabil FADHLILLAH								

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tumpang, 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mahmud Asyari, M.Pd
NIP. 19631008 198501 1 002

Herlin Erawati, S.Pd
NIP: 19760221 200904 2 001

25	NOVA ASTRINA RACHMADANI																	
26	PUTRINAYA NUR CAHAYA																	
27	REZA WIJAYA PUTRA																	
28	RISMA FEBRIYANTI																	
29	RIZKA REZA																	
30	ROUDLOTUL LAFAAU BALQIS																	
31	SANYA PRAMESWARI CAHYANI																	
32	TAHASUNY VIDIENILLAH																	
33	VERNINDA INRI MAULIDA RISMA																	
34	ZAIDAN NABIL FADHLILLAH																	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tumpang, 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mahmud Asyari, M.Pd
NIP. 19631008 198501 1 002

Herlin Erawati, S.Pd
NIP: 19760221 200904 2 001

DAFTAR NILAI POST TEST**KELAS 7A TAHUN PELAJARAN 2016-2017 SEMESTER 1**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	ADRIKSA FITRIA NUR A.		
2	AHMAD DWI AFTIYAN		
3	ANINDYA SAMANTHA PRAYOGA		
4	AULIA HESTI NURROHMA		
5	AYU LAILY RAHMAWATI		
6	CINTA AULIA CAHYA PUTRI		
7	DEWI ANJANI KUSUMA PRATIWI		
8	DINA YUSROTUL IMAMAH		
9	EGA STEVVANI		
10	FATIMATUS ZAHROH		
11	HASNA SYLVIA MAHARANI		
12	IMADUDDIN AL-FATA		
13	IRMA AGUSTIN		
14	JULIA ROFIANTRI SEPTA SAVANIA		
15	KAKA APRIZAL FIRMANSYAH		
16	KHARISMA PUTRIANI		
17	KHRISNA ZAKY ARSYA RAMADHIAN		
18	KRISNA ADI SAPUTRA		
19	LINGGAR FIBRIANSYAH		
20	LISTIYA SANTI PARAMITA		
21	MARSHANDA RACHELIA FIRDAUSI		
22	MOCHAMAD HARIS RIDUWAN		
23	NADIA ELIS JOHARI		
24	NINDYA ANJUNG LESTARI		
25	NOVA ASTRINA RACHMADANI		
26	PUTRINAYA NUR CAHAYA		
27	REZA WIJAYA PUTRA		
28	RISMA FEBRIYANTI		

29	RIZKA REZA		
30	ROUDLOTUL LAFAAU BALQIS		
31	SANYA PRAMESWARI CAHYANI		
32	TAHASUNY VIDIENILLAH		
33	VERNINDA INRI MAULIDA RISMA		
34	ZAIDAN NABIL FADHLILLAH		
35	RIZKA REZA		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tumpang, 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mahmud Asyari, M.Pd
NIP. 19631008 198501 1 002

Herlin Erawati, S.Pd
NIP: 19760221 200904 2 001

